

**PENGEMBANGAN KONTEN NILAI-NILAI KECERDASAN SOSIAL  
DALAM BAHAN AJAR FISIKA TENTANG GERAK PARABOLA,  
GERAK MELINGKAR DAN HUKUM NEWTON UNTUK  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA  
SISWA KELAS X SMA**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**HIRA KHAIRUNNISA**

**14033086/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **SKRIPSI**

Judul : Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial dalam Bahan Ajar Fisika tentang Gerak Parabola, Gerak Melingkar dan Hukum Newton untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA

Nama : Hira Khairunnisa  
NIM : 14033086/2014  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 14 Mei 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I



Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si  
NIP. 19751231 200012 1 001

Pembimbing II



Dra. Murtiani, M.Pd  
NIP. 19571001 198403 2 001

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si  
NIP. 19690120 199303 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hira Khairunnisa  
NIM : 14033086

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Fisika  
Jurusan Fisika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

**Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial dalam Bahan Ajar  
Fisika tentang Gerak Parabola, Gerak Melingkar dan Hukum Newton  
untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA**

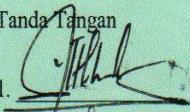
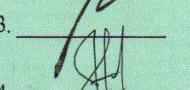
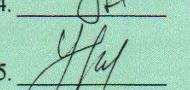
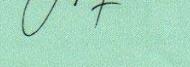
Padang, 14 Mei 2018

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si
2. Sekretaris : Dra. Murtiani, M.Pd
3. Anggota : Drs. Gusnedi, M.Si
4. Anggota : Drs. Hufri, M.Si
5. Anggota : Yohandri, M.Si, Ph.D

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial dalam Bahan Ajar Fisika tentang Gerak Parabola, Gerak Melingkar dan Hukum Newton untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA” adalah asli dari karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini benar-benar gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim;

Padang, 14 Mei 2018  
Yang membuat pernyataan



Hira Khairunnisa  
NIM. 14033086

## ABSTRAK

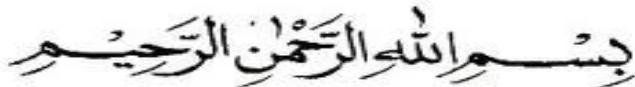
**Hira Khairunnisa. 2018.** “Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial dalam Bahan Ajar Fisika tentang Gerak Parabola, Gerak Melingkar, dan Hukum Newton untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA” *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang penting dalam pembelajaran fisika. Pembelajaran fisika dalam kurikulum 2013 menuntut siswa untuk dapat memiliki kompetensi secara utuh yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Namun, bahan ajar fisika yang digunakan saat ini lebih menekankan pada pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Oleh sebab itu perlu dikembangkan bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial pada materi fisika tentang gerak parabola, gerak melingkar dan hukum Newton. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial yang valid praktis dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan menggunakan metode *Research and Development*. Metode yang dilakukan dibatasi sampai langkah keenam yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk. Subjek penelitian ini adalah empat orang dosen Fisika UNP sebagai validator dan siswa kelas X MIA 5 SMAN 16 Padang. Objek penelitian ini adalah bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial pada pembelajaran fisika kelas X SMA untuk meningkatkan pencapaian kompetensi siswa. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini terdiri atas instrumen uji validitas oleh tenaga ahli, instrumen uji praktikalitas dan instrumen efektivitas penggunaan bahan ajar fisika dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial melalui tes hasil belajar berupa pretes dan postes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis validitas produk, analisis praktikalitas produk dan analisis efektivitas produk.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terdapat empat hasil penelitian. Pertama, deskripsi bahan ajar didapatkan bahwa bahan ajar fisika dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial merupakan bahan ajar yang menyajikan nilai sikap sosial. Kedua, Bahan ajar fisika dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial berada dalam kategori tingkat validitas sangat tinggi dengan nilai rata-rata 85,5. Ketiga, bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial praktis menurut guru fisika dan siswa dengan nilai 93,1 dan 87,7. Keempat, bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial efektif digunakan dalam pembelajaran fisika di sekolah.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman. Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial dalam Bahan Ajar Fisika tentang Gerak Parabola, Gerak Melingkar dan Hukum Newton untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA”.

Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian dosen yaitu Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si, dengan judul penelitian adalah “Pengembangan Buku Ajar dengan Konten Kecerdasan Komprehensif untuk Implementasi Kurikulum 2013”. Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari peran dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih terutama ditujukan kepada seluruh keluarga besar atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis sejak kecil. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si., sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dra. Murtiani M.Pd, sebagai Pembimbing II sekaligus Dosen PenasehatAkademik yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaianskripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si., sebagaiKetua Jurusan Fisika FMIPA UNP yang memberi bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si., sebagaiKetua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si, Bapak Drs. Hufri, M.Si dan Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D., sebagai dosen penguji dan tenaga ahli yang telah memvalidasi bahan ajar dengan memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd., sebagai tenaga ahli yang telah memvalidasi dan memberikan saran untuk perbaikan bahan ajar fisika dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial pada materi gerak parabola, gerak melingkar dan hukum Newton.
7. Bapak/Ibu Dosen, karyawan, dan laboran jurusan fisika FMIPA UNP.
8. Bapak Amriman, S.Pd M.M, sebagai kepala sekolah SMAN 16 Padang.
9. Ibu Citra Yanti S.Pd, sebagai guru fisika SMAN 16 Padangtelah memberikan izin dan bimbingan selama penelitian.
10. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMAN 16 Padang.
11. Siswa-siswi kelas X SMAN 16 Padang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga jasa baik dari semua pihak, dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda dan dinilai sebagai amal jariah disisi-Nya. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Kurikulum 2013 .....	9
2. Pembelajaran Fisika .....	10
3. Bahan Ajar .....	16
4. Kecerdasan Komprehensif .....	19
5. Kecerdasan Sosial .....	21

6. Materi Pelajaran .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
C. Prosedur Penelitian .....	32
1. Potensi dan Masalah .....	33
2. Pengumpulan Data .....	34
3. Desain Produk .....	34
4. Validasi Desain .....	35
5. Revisi Desain .....	36
6. Uji Coba Produk .....	36
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
1. Lembar Uji Validasi Tenaga Ahli .....	38
2. Lembar Uji Praktikalitas .....	38
3. Lembar Uji Efektivitas .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	39
1. Analisis Validitas Produk .....	39
2. Analisis Praktikalitas Produk .....	40
3. Analisis Efektivitas Produk .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44

1. Deskripsi Bahan Ajar .....	44
2. Hasil Validitas Bahan Ajar .....	62
3. Hasil Praktikalitas Bahan Ajar .....	72
4. Hasil Efektivitas Bahan Ajar .....	83
B. Pembahasan .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.....	12
Tabel 2	Deskripsi Langkah Pembelajaran Kurikulum 2013 .....	14
Tabel 3	Kriteria Validitas Bahan Ajar.....	39
Tabel 4	Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial .....	45
Tabel 5	Hasil Uji Validitas Bahan Ajar dengan KontenNilai-Nilai Kecerdasan Sosial.....	68
Tabel 6	Komentar dan Saran Vlidator terhadap Perbaikan Bahan Ajar Fisika dengan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial .....	69
Tabel 7	Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar Menurut Guru .....	77
Tabel 8	Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar Menurut Siswa .....	82
Tabel 9	Data Pretes dan Postes Siswa Satu Kelas.....	83

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 1	Lintasan Gerak Parabola.....	25
Gambar 2	Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 3	Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Research and Development</i> .....	33
Gambar 4	Desain Bahan Ajar Fisika dengan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial .....	35
Gambar 5	Desain Eksperimen ( <i>Before-After</i> ).....	37
Gambar 6	<i>Cover</i> Utama Bahan Ajar.....	59
Gambar 7	Sampel Halaman Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial Materi Gerak Parabola.....	61
Gambar 8	Hasil Uji Validitas Aspek Kelayakan Isi Bahan Ajar.....	63
Gambar 9	Hasil Uji Validitas Aspek Kebahasaan Bahan Ajar .....	65
Gambar 10	Hasil Uji Validitas Aspek Sajian Bahan Ajar .....	66
Gambar 11	Hasil Uji Validitas Aspek Kegrafikan Bahan Ajar .....	67
Gambar 12	Hasil Praktikalitas Aspek Kemudahan Penggunaan Menurut Guru .....	73
Gambar 13	Hasil Praktikalitas Aspek Manfaat Menurut Guru .....	74
Gambar 14	Hasil Praktikalitas Aspek Kemenarikan Menurut Guru .....	75
Gambar 15	Hasil Praktikalitas Aspek Kejelasan Penggunaan Menurut Guru .....	76
Gambar 16	Hasil Praktikalitas Aspek Kemudahan Penggunaan Menurut Siswa .....	78
Gambar 17	Hasil Praktikalitas Aspek Manfaat Menurut Siswa .....	79
Gambar 18	Hasil Praktikalitas Aspek Kemenarikan Menurut Siswa .....	81
Gambar 19	Hasil Praktikalitas Aspek Kejelasan Penggunaan Menurut Siswa .....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Surat Pernyataan Terlibat Dalam Penelitian Dosen.....	95
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....	96
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	97
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	98
Lampiran 5	Lembar Observasi Terhadap Bahan Ajar di Sekolah .....	99
Lampiran 6	Angket Uji Validitas dan Analisis Hasil Validitas .....	109
Lampiran 7	Angket Uji Praktikalitas dan Analisis Hasil Praktikalitas oleh Guru .....	125
Lampiran 8	Angket Uji Praktikalitas dan Analisis Hasil Praktikalitas oleh Siswa .....	145
Lampiran 9	Kisi-Kisi Soal Uji Coba .....	155
Lampiran 10	Soal Pretes dan Postes.....	169
Lampiran 11	Analisis Hasil Uji Efektivitas .....	177
Lampiran 12	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	184
Lampiran 13	Tabel Distribusi t.....	186
Lampiran 14	Bahan Ajar .....	187

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak tuntutan yang harus dipenuhi oleh manusia untuk meningkatkan kualitas hidup. Peningkatan kualitas hidup dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar, terencana dan sistematis untuk memperoleh pengetahuan, wawasan dan keterampilan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan diharapkan dapat menjadikan peserta didik manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengatahan, berkepribadian yang mandiri serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sadar akan pentingnya pendidikan, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya melalui pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas guru melalui sertifikasi guru hingga

penyediaan sarana dan prasarana. Saat ini pemerintah menerapkan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Perubahan KTSP menjadi Kurikulum 2013 dilakukan dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Kurikulum 2013 dirancang agar siswa memiliki kompetensi secara utuh yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Kompetensi yang dimaksud dalam kurikulum 2013, sebelumnya telah dijelaskan dalam berbagai buku psikologi dan dinamakan kecerdasan. Menurut Masaong (2011:62) bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk berpikir dan bertindak secara tepat berdasarkan pengalaman untuk memberikan respons dengan baik sebagai pemecah masalah, negosiator dan pemilih yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, guru diharapkan dapat mengaitkan setiap kompetensi dasar (KD) pada KI-3 dan KI-4 dengan KI-1 dan KI-2 dalam proses pembelajaran, sehingga kompetensi tersebut dapat dikembangkan secara utuh (holistik) dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya, siswa menjadi manusia yang religius, cerdas, terampil dan memiliki sikap dan interaksi yang baik dengan lingkungan sebagaimana yang tercantum di dalam Permendikbud nomor 21 tahun 2016.

Pada setiap satuan pendidikan, semua mata pelajaran yang diajarkan ke siswa mampu membentuk semua kompetensi yang diharapkan pada kurikulum

2013. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang fenomena alam atau gejala alam dan seluruh interaksi yang terjadi didalamnya. Mata pelajaran fisika dituangkan dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, hukum dan rumus yang kebenarannya harus diuji melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

Pada pembelajaran fisika, salah satu materi yang dipelajari siswa adalah hukum II Newton. Pada materi tersebut, siswa mengetahui bahwa jika gaya yang diberikan besar maka perubahan kecepatan persatuan waktunya juga besar. Berdasarkan pengetahuan ini, apabila siswa melihat mobil yang mogok dijalan, siswa diharapkan dapat membantu mendorong mobil tersebut bersama-sama. Hal ini dikarenakan, gaya yang diberikan ketika bersama-sama lebih besar dibandingkan ketika dikerjakan sendiri, sehingga akan terasa lebih ringan dan lebih mudah. Untuk itu, dalam melakukan pekerjaan kita perlu bekerja sama, agar gaya yang dihasilkan besar dan pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat.

Melalui pemahaman materi pelajaran ini akan mampu menumbuhkan sikap sosial dari siswa untuk senantiasa saling membantu dan bekerja sama. Pengetahuan yang dimiliki siswa tentang materi fisika dapat meningkatkan berbagai nilai kecerdasan sosial. Selain itu, pembelajaran fisika diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang pada akhirnya memberikan andil terhadap kemajuan bangsa dan mampu menghadapi tuntutan zaman dimasa yang akan datang.

Saat ini, mata pelajaran fisika lebih menekankan pada pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan, Kurikulum 2013 dirancang untuk siswa memiliki kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan secara utuh. Hal ini dibuktikan dari bahan ajar fisika yang digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis empat buah buku fisika SMA kelas X yang ada di sekolah, buku teks yang digunakan belum memuat keempat kompetensi inti secara utuh, terutama kompetensi sikap sosial. Analisis buku yang dilakukan hanya pada konten atau materi. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari konten sosial yang terdapat pada buku adalah 33,75. Nilai rata-rata untuk konten pengetahuan dan keterampilan masing-masing 98,75 dan 81,25. Berdasarkan hasil tersebut, konten sikap sosial yang terdapat pada buku teks fisika yang digunakan di sekolah hanya dalam bentuk ajakan untuk menanamkan sikap sosial. Namun, buku teks yang memuat informasi tentang nilai-nilai sosial berdasarkan konsep fisika belum ada. Sedangkan konten pengetahuan dan keterampilan termasuk lengkap dan sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dari materi. Sehingga perlu dikembangkan bahan ajar dengan konten nilai-nilai sosial berdasarkan konsep-konsep fisika sebagai implementasi kurikulum 2013.

Disisi lain, sikap siswa pada saat ini cukup memprihatinkan. Hal ini dapat dilihat pada kecenderungan sikap remaja yang kurang menghargai nilai-nilai sosial, seperti rendahnya rasa hormat pada orangtua dan guru, penggunaan tata bahasa yang tidak baik, dan kurangnya kepedulian diantara sesama (Kunandar, 2015:18). Salah satu contohnya adalah kekerasan yang dilakukan antara dua SMA

di Bogor yang menyebabkan salah satunya meninggal dunia karena perkelahian yang sengaja di adu di lapangan. Mirisnya hal ini disaksikan lebih dari 50 orang yang divideokan oleh siswa lain (Budiasto, 2017). Oleh karena itu, perlu pembentukan sikap siswa dari pengetahuan salah satunya dari pengetahuan fisika.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Kamus (2015) telah dikembangkan bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif untuk siswa kelas X SMA. Pada penelitian ini diperoleh hasil validitas bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif 88,53 dengan kategori sangat valid. Selain itu, pada penelitian Kamus (2016) juga telah diimplementasikan buku teks fisika bermuatan kecerdasan komprehensif. Pada penelitian ini diperoleh bawah terdapat peningkatan terhadap pencapaian kompetensi peserta didik, dari segi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Namun, pada penelitian sebelumnya pengembangan konten nilai-nilai kecerdasan masih terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan terutama pada konten nilai-nilai kecerdasan sosial pada bahan ajar, sehingga akan dihasilkan bahan ajar yang lebih banyak memiliki konten nilai-nilai kecerdasan sosial. Selain itu, diharapkan siswa dapat membina dan memupuk hubungan timbal balik dengan orang sekitar agar lebih demokratis, empatik dan simpatik.

Berdasarkan uraian di atas, solusi yang dapat diberikan untuk masalah ini adalah peneliti akan melakukan perluasan pada konten kecerdasan atau kompetensi dalam materi fisika untuk memenuhi tuntutan Kurikulum 2013. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial

dalam Bahan Ajar Fisika tentang Gerak parabola, Gerak Melingkar dan Hukum Newton untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Materi-materi fisika diharapkan memuat keempat kompetensi inti yang terdapat pada Kurikulum 2013, namun materi fisika pada bahan ajar yang digunakan di sekolah hanya memuat kompetensi pengetahuan dan keterampilan.
2. Bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif telah dikembangkan sebelumnya, namun konten nilai-nilai kecerdasan sosial masih terbatas.
3. Rendahnya nilai-nilai sosial yang dimiliki siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Materi yang terdapat dalam bahan ajar ini adalah materi pelajaran Fisika SMA Kelas X, yaitu :

KD 3.5 Menganalisis gerak parabola dengan menggunakan vektor, berikut makna fisisnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

KD 3.6 Menganalisis besaran fisis pada gerak melingkar dengan laju konstan (tetap) dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

KD 3.7 Menganalisis interaksi gaya serta hubungan antara gaya, massa, dan gerakan benda pada gerak lurus.

2. Indikator sikap sosial pada bahan ajar adalah kerjasama, tolong menolong, peduli dan tanggung jawab.
3. Uji kelayakan bahan ajar ini dilakukan 3 tahap, yaitu uji validitas oleh dosen Jurusan Fisika FMIPA UNP, uji praktikalitas oleh guru dan siswa kelas X SMA dan uji efektivitas yang akan diujikan pada siswa kelas X SMA.
4. Uji terbatas dilakukan di SMA Negeri 16 Padang.
5. Penelitian yang dilakukan dibatasi sampai tahap 6, yaitu uji coba produk setelah dilakukan revisi desain.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, “bagaimana deskripsi, validitas, praktikalitas dan efektivitas pengembangan konten nilai-nilai kecerdasan sosial dalam bahan ajar fisika tentang materi gerak parabola, gerak melingkar dan hukum Newton untuk implemetasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan konten nilai-nilai kecerdasan sosial dalam bahan ajar tentang materi gerak parabola, gerak melingkar dan hukum Newton untuk implemetasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA.

2. Mengetahui tingkat validitas konten nilai-nilai kecerdasan sosial dalam bahan ajar fisika tentang gerak parabola, gerak melingkar dan hukum Newton untuk implemetasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA.
3. Mengetahui tingkat praktikalitas konten nilai-nilai kecerdasan sosial dalam bahan ajar fisika tentang gerak parabola, gerak melingkar dan hukum Newton untuk implemetasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA.
4. Mengetahui tingkat efektivitas konten nilai-nilai kecerdasan sosial dalam bahan ajar fisika tentang gerak parabola, gerak melingkar dan hukum Newton untuk implemetasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peneliti, dapat sebagai modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik, serta sebagai syarat menyelesaikan program Strata-1 Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.
2. Siswa, sebagai sumber belajar untuk membantu proses pembelajaran fisika.
3. Guru Fisika SMA, sebagai bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran Fisika di kelas X SMA.
4. Peneliti lain, sebagai perluasan wawasan, sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bahan ajar fisika dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial memiliki struktur bahan ajar yang meliputi halaman depan (*cover*), petunjuk belajar, kompetensi, peta konsep, materi pembelajaran, contoh soal, konten kecerdasan sosial, informasi pendukung, latihan, tugas/langkah kerja dan evaluasi. Karakteristik khusus yang dimiliki bahan ajar ini adalah adanya konten nilai-nilai kecerdasan sosial berdasarkan pemaknaan materi.
2. Bahan ajar fisika dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial berada dalam kategori tingkat validitas sangat tinggi. Nilai rata-rata validasi berdasarkan aspek kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan kegrafikan bahan ajar adalah 85,5.
3. Penggunaan bahan ajar fisika dengan konten kecerdasan sosial berada dalam kategori tingkat praktikalitas sangat tinggi menurut guru dan siswa. Nilai rata-rata uji praktikalitas menurut guru dan siswa adalah 93,1 dan 87,7.
4. Bahan ajar fisika dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran fisika. Hal ini terlihat pada peningkatan aspek pengetahuan setelah menggunakan bahan ajar fisika dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial.

## B. Saran

Berdasarkan kendala dan keterbatasan dalam penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru dapat menggunakan bahan ajar fisika dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial di dalam kelas sebagai sumber belajar karena telah efektif digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Pengembangan materi pada penelitian ini hanya tiga KD yaitu pada KD 3.5, KD 3.6 dan KD 3.7, sehingga peneliti lain dapat mengembangkan lebih lanjut tentang cakupan materi fisika yang terdapat di kelas X.
3. Peneliti lain dapat mengembangkan dan menambahkan lagi konten nilai-nilai kecerdasan sosial yang relevan dengan konsep fisika.
4. Bahan ajar fisika dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial perlu diuji coba secara lebih luas agar kualitas produk ini lebih baik dan dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang semestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ayriza, Yulia. 2006. *Mewujudkan Insan Indonesia Cerdas Komprehensif Dan Kompetitif*. Paradigma, No. 02 Th. I, Juli 2006. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budiasto, Bakti Buwono.2017. “Miris! Siswa SMA Ini Diadu di Halaman Sekolah Hingga Tewas, Sang Ibu Curhat ke Jokowi.” <http://jateng.tribunnews.com>, diakses 24 September 2017.
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dhani, Ramah.2016. “Pembuatan Bahan Ajar Bermuatan Kecerdasan Komprehensif untuk Materi Pengukuran, Penjumlahan Vektor, dan Gerak Lurus untuk Kelas X SMA Semester 1”. *Skripsi*. UNP.
- Dhani, Ramah., Asrizal, & Gusnedi. 2016. Pembuatan Bahan Ajar Bermuatan Kecerdasan Komprehensif untuk Materi Pengukuran, Penjumlahan Vektor dan Gerak Lurus untuk Kelas X SMA Semester I. *PILLAR OF PHYSICS EDUCATION*. Vol. 7. April 2016. Hlm. 17-24.
- Depdiknas, 2005. *Ringkasan Eksekutif Renstra Departemen Pendidikan Nasional 2005 – 2009, Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2025*. Jakarta : Direktorat jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 : Kritik MI, EI, SQ, AQ & Successful Intelligence atas IQ*. Bandung : Alfabeta.
- Giancoli. C. Douglas. 2001. *Fisika Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Goleman, Daniel. 2016. *Sosial intelligence*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.